

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan**

Desain penelitian ini meliputi 2 hal, pendekatan penelitian dan metode penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang menurut Agustinova (dalam Sartika 2019: 23) penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data untuk memaparkan reaksi dari pokok bahasan.

Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rochiati dalam Kunandar (dikutip kembali oleh Rianawati, 2013: 153) mengatakan bahwasanya penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata, di mana peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data dan proses sama pentingnya dengan produk. Subjek penelitian tindakan kelas adalah situasi di kelas, baik siswa maupun guru. Menurut Carr & Kemmis (McNiff 1991:2) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri dan dilaksanakan oleh peserta yang terlibat dalam kondisi yang terjadi seperti guru, siswa, atau kepala sekolah yang hasilnya dapat digunakan untuk pengembangan dan perbaikan dari praktik di dunia pendidikan.

Berdasarkan yang telah disampaikan di atas, maka disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah metode penelitian yang dilaksanakan peneliti berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas atau proses pembelajaran yang bertujuan memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa aktif dan memiliki kemampuan menulis yang baik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Nuril Aufah, 2023

*PENGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sasaran penelitian adalah SD Negeri 09 Kembangan Utara Jakarta. Beralamat di Jalan B No.2A, RT.9/RW.5, Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023 semester 1.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kembangan Utara 09 Jakarta, terletak di kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat Tahun pelajaran 2022/2023. dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 09 Kembangan Utara yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti memilih keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kembangan Utara 09 Jakarta sebagai variabel penelitian berdasarkan wawancara langsung dengan guru kelas IV. Hasil wawancara menyebutkan bahwa guru masih menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber dan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuknya dalam materi menulis karangan narasi sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, gagasan, kosa kata yang terbatas, dan menyusun paragraf narasi.

Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kembangan Utara 09 Jakarta perlu diatasi dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan menulis narasi dalam penelitian ini adalah melalui Penggunaan media *word pockets* dengan pendekatan EMRED. Penggunaan media tersebut dikolaborasikan dengan pendekatan EMRED yang memiliki lima unsur, *Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, dan Demonstration* yang aktivitas pembelajarannya dipusatkan pada siswa (*student center*) dengan

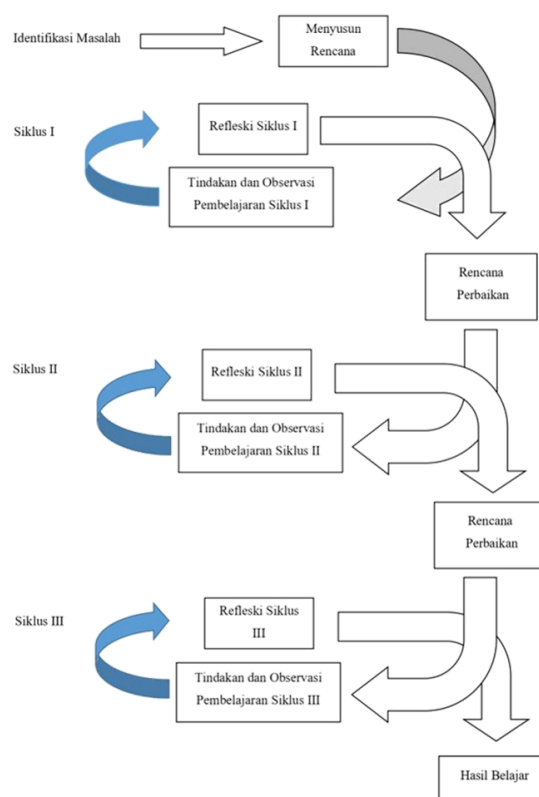
berbagai kegiatan pembelajaran kebahasaan sesuai dengan materi pokok yang diajarkan.

#### **D. Skenario Tindakan**

Prosedur tindakan penelitian ini berlandaskan pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. PTK dilakukan dengan bersiklus yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus selama enam kali pembelajaran dengan enam rencana pembelajaran yang berbeda digunakan setiap pertemuan siklusnya. Sebelum disusunnya rencana untuk pelaksanaan siklus I peneliti mengidentifikasi masalah dengan melaksanakan pra siklus.

Dasar dari penggunaan model Kemmis dan Taggart dalam penelitian ini ialah sebagai penyelesaian masalah yang ditemukan di kelas berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa juga hasil belajarnya yang masih rendah sehingga memerlukan perbaikan untuk mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

Berikut gambaran skema model Kemmis dan Taggart:



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (dikutip kembali oleh Muparok, 2013:33)**

Prosedur penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas IV yang menjadi subjek di penelitian ini. Setelah mengetahui permasalahan dan secara terencana penelitian berlanjut pada siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama masalah yang dikaji oleh penulis belum tuntas, maka penulis melaksanakan siklus selanjutnya hingga masalah yang menjadi fokus penelitian ini dapat terselesaikan. Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi artistik siswa kelas IV dimulai dari perencanaan, tindakan,

observasi, dan diakhiri refleksi. Setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai keterampilan menulis karangan narasi artistik yang dimiliki siswa ternyata belum maksimal, maka untuk memaksimalkan kemampuan menulis siswa dilakukanlah tindakan pada siklus selanjutnya, dengan kembali melihat apa-apa saja yang perlu diperbaiki termasuknya rencana pembelajaran atau modul ajar untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka empat kegiatan di atas diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah (Pra tindakan)

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru serta pelaksanaan pra siklus sehingga diketahui permasalahan dan penyebab-penyebab yang terjadi di kelas IV SDN Kembangan Utara 09 pada subjek pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada variabel penelitian ini, yaitu menulis karangan narasi. Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa yang teridentifikasi penyebabnya antara lain: (1) Kemauan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat terbatas (2) Sumber pembelajaran dan media pembelajaran hanya dari buku (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi terutama pada, mengembangkan ide, terbatasnya kosa kata, dan penggunaan ejaan bahasa yang sering keliru (4) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang rendah.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi sebelumnya, peneliti bersama guru kelas berkolaborasi mencari solusi atas permasalahan yang ada untuk kemudian dilakukan perbaikan yang mengarah pada perubahan.

##### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan

a) Mengatur jadwal pelaksanaan penelitian dengan guru kelas.

- b) Menganalisis materi pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menulis karangan narasi artistik.
  - c) Menentukan dan menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan.
  - d) Menyusun Rencana Pengelolaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media *word pockets* berbasis digital dengan pendekatan EMRED.
  - e) Merancang dan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan seperti, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.
  - f) Membuat media *word pockets* berbasis digital menggunakan *powerpoint* interaktif untuk proses pembelajaran.
  - g) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa esai sebagai alat evaluasi pembelajaran.
  - h) Konsultasi RPP, pedoman observasi, dan LKPD dengan guru kelas.
  - i) Mengkonfirmasi dan menyiapkan penggunaan peralatan untuk media *powerpoint* selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Tindakan dan Observasi
- a) Melaksanakan tindakan berdasarkan RPP yang telah dirancang dengan materi pokok teks narasi (menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur narasi).
  - b) Melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
  - c) Melakukan evaluasi dengan memberikan LKPD di akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi artistik.
  - d) Mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data.
- 3) Refleksi

Tahap di mana peneliti menjabarkan kembali pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana untuk mengetahui sejauh mana perubahan sudah dihasilkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Refleksi juga dilakukan dengan maksud mengetahui kendala yang terjadi selama proses pembelajaran di pelaksanaan tindakan siklus I yang mana hal tersebut akan menjadi acuan untuk dilakukannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Tahap ini rencana disusun berdasarkan hasil analisis observasi dan refleksi siklus I. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang belum atau masih kurang baik dalam pelaksanaan di siklus sebelumnya.

2) Tindakan dan Observasi

Tahap ini tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan materi pokok konjungsi teks narasi juga dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi di pelaksanaan tindakan sebelumnya. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

3) Refleksi

Tahap ini dilaksanakan di akhir siklus II dengan menganalisis data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian disajikan sebagai bahan laporan. Refleksi menjadi sarana untuk peneliti melihat kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya dan merencanakan strategi perbaikan di tindakan selanjutnya untuk hasil yang lebih baik.

### c. Siklus III

#### 1) Perencanaan

Tahap ini rencana disusun berdasarkan hasil analisis observasi dan refleksi siklus II. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang belum atau masih kurang baik dalam pelaksanaan di siklus sebelumnya.

#### 2) Tindakan dan Observasi

Tahap ini tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan materi pokok Menulis sesuai ketentuan, Swasunting. Juga dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi di pelaksanaan tindakan II. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### 3) Refleksi

Tahap ini dilaksanakan di akhir siklus III dengan menganalisis data-data yang terkumpul seperti lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan LKPD yang mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi artistik untuk kemudian disajikan sebagai bahan laporan.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data untuk mempermudah jalannya penelitian. Menurut Syahrial & Herdayati (2019: 3) teknik pengumpulan data ialah alat (instrumen) yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Data yang dibutuhkan penelitian didapat pada kegiatan pra tindakan dan pelaksanaan selama penelitian dengan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan datanya ialah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Nuril Aufah, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu, Arifin (2014: 150). Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi. Dan performansi atau aktivitas guru dalam kegiatan mengajar saat tindakan penelitian kelas dilakukan. Alat yang digunakan dalam observasi disebut lembar observasi.

Observasi Aktivitas Siswa, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung bertujuan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media *word pocket* dengan pendekatan EMRED dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi artistik siswa. Adapun yang menjadi perhatian observasi aktivitas siswa, antara lain: (1) kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, (2) keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru, (3) keantusiasan siswa dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan menyimak penjelasan materi oleh guru (4) membuat karangan narasi berdasarkan kata tema yang mereka dapatkan, (5) menyampaikan hasil tulisan karangan narasinya di depan kelas, (6) menyimpulkan materi pelajaran dan melaksanakan refleksi.

Observasi Aktivitas Guru, observasi Aktivitas guru dilakukan untuk mengamati kemampuan guru atau peneliti dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan oleh teman sejawat/observer, pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas IV SDN Kembangan Utara 09 Jakarta. Keterampilan guru dinilai dengan lembar observasi berupa indikator-indikator yang nampak pada guru, dan diamati seberapa terampil guru dalam melakukan tindakan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara dapat terjadi bila peneliti membutuhkan data informasi yang hanya akan didapat dari responden secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan.

Menurut Syahril & Herdayati (2019:5) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang isi percakapannya bermaksud tertentu, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

c. Tes

Tes dilakukan sebagai alat pengumpul informasi atau data kemampuan bahasa siswa, yakni keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi artistik, bagaimana menuangkan ide imajinatif, keterpaduan bentuk dan pemaknaannya, pemilihan kata pada cerita, penggunaan ejaan dan tanda baca, dan organisasi isi yang terkandung dalam karangan narasi artistik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data profil SDN Kembangan Utara 09 Jakarta, daftar nama siswa kelas IV dan data awal yang diperoleh dari beberapa nilai hasil keterampilan menulis. Metode dokumentasi juga digunakan saat penelitian berlangsung yang didapatkan dari data nilai hasil menulis karangan narasi artistik siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama siklus I sampai siklus III, serta foto dan video untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengungkap hasil penelitian yang dilakukan selama dan setelah pembelajaran Berikut adalah instrumen yang digunakan:

a. Pedoman Observasi

Nuril Aufah, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media *word pocket* berbasis digital dengan pendekatan EMRED dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis karangan narasi artistik.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai kegiatan menggali informasi kegiatan pembelajaran yang telah berjalan sehingga dapat diketahui hal-hal penting untuk mendukung jalannya penelitian. Menurut Fadhallah (2021:2) wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih di mana salah satunya berperan sebagai pewawancara dan lainnya sebagai orang yang diwawancarai bertujuan mengumpulkan informasi atau memperoleh informasi.

c. Pedoman Tes

Alat pengumpul data satu ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi artistik dalam bentuk soal esai.

## F. Kriteria Keberhasilan

Berhasil tidaknya penelitian ini diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, juga hasil tes menulis karangan narasi artistik siswa. Hasil tersebut kemudian dianalisis dengan cara dihitung yang hasilnya peneliti sajikan secara deskriptif. Menurut Widayanti (2022: 54) kriteria relatif merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan peneliti ketika membandingkan hasil sebelum dan setelah tindakan penelitian diberikan, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini digunakan perbandingan hasil penelitian sebelum dan setelah dilakukan tindakan untuk mengetahui adanya tingkat keberhasilan siswa dalam menulis ataupun pada aktivitas belajarnya. Adanya perbandingan atau perbedaan diketahui dengan nilai hasil tes menulis dan presentase siswa yang berhasil mencapai nilai KKM. Lebih jelas dari proses tersebut adalah sebagai berikut:

Nuril Afah, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Penilaian Hasil Tes

Untuk mengetahui dan menilai kemampuan menulis siswa, peneliti melakukan penskoran terhadap hasil tes menulisnya yang berpacu pada tiap indikator. Penskoran untuk jawaban tes menulis karangan narasi artistik siswa dilaksanakan pada setiap siklusnya.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai skor yang dicapai siswa

R = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Total skor maksimal

b. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum n$  = Jumlah nilai siswa

X = Nilai rata-rata

c. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui banyaknya siswa yang lulus dengan mencapai atau lebih nilai KKM (70), maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

d. Persentase Skor Ativitas Guru dan Siswa

$$P = \frac{\sum \text{skoraktivitasyangdiperoleh}}{\sum \text{totalskormaksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilaian kualitatif yang dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Persentase Kriteria Skor**

Tingkat Keterlaksanaan	Kriteria/ Predikat
85-100%	Sangat Baik (SB)
65-84%	Baik (B)

Nuril Afah, 2023

*PENGGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat Keterlaksanaan	Kriteria/ Predikat
55-64%	Cukup (C)
0-54%	Kurang (K)

Menurut Aqib (dalam Hatmi, 2013: 68)

Keberhasilan pada penelitian ini ditentukan apabila nilai rata-rata hasil tes menulis siswa menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media *word pockets* dengan pendekatan EMRED di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dalam kategori baik, dan sebanyak 80% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 70 yang digunakan di SDN Kembangan Utara 09 Jakarta. Kriteria tersebut ialah penghentian siklus dan penelitian dinyatakan berhasil.

#### G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan menurut Hopkins, yaitu *member check*, triangulasi, *audit trial*, dan *expert opinion* Wiriawatmadja (dalam Miftahusaidah, 2015: 39), adapun penjelasan tentang keabsahan data yang dilakukan sebagai berikut:

##### 1. *Member Check*

Dilaksanakan dengan melihat kembali uraian atau informasi data yang didapatkan semasa observasi dan wawancara dari narasumber mengenai ketepatan data penelitian dengan tujuan mengetahui apakah data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang disampaikan narasumber. Di tahap ini peneliti menyampaikan penemuan informasi kepada guru setiap akhir kegiatan penelitian.

##### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan ulang data yang membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lain Alfansyur & Mariyani (2020: 149). Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain: (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, (b) membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain, (c) membandingkan data

dokumentasi dengan wawancara, (d) melakukan perbandingan dengan teman sejawat, dan (e) membandingkan hasil temuan dengan teori.

### 3. *Audit Trial*

Tahap ini dilakukan pengecekan hasil penelitian yang telah diperoleh serta prosedur dan metode pengumpulan data dengan menginformasikan adanya bukti-bukti temuan yang sudah diperiksa dan dicek kebenarannya terhadap sumber data dari hasil pertama. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan mendiskusikan kebenaran data serta prosedur pengumpulan data kepada pembimbing atau teman sejawat peneliti yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang sama seperti peneliti menurut Kunanda (dalam Mifathusadiah, 2015:40).

### 4. *Expert Opinion*

*Expert opinion* dilaksanakan dengan mengecek data terakhir atas kebenaran temuan peneliti kepada pakar ahli atau profesional. Pada tahap ini, peneliti mengonsultasikan temuan yang didapat pada pembimbing hingga validasi data temuan dapat dipertanggung jawabkan keberhasilannya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dari pencarian dan penyusunan secara teratur data hasil penelitian berupa wawancara, observasi, tes dan dokumentasi dengan menyusun dan menentukan data yang penting juga data mana yang penting untuk dipelajari serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami Sugiyono (2017:333).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Sugiyono (2017:204). Adapun langkah-langkah ialah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Nuril Afah, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data pada penelitian merupakan tahap pertama yang dilakukan sebelum akhirnya lanjut tahap lain. Di tahap ini data-data yang dibutuhkan dicari, dicatat, dan dikumpulkan secara objektif dan apa adanya sesuai atas hasil observasi, wawancara, tes belajar yang didapatkan peneliti di lapangan.

b. Reduksi Data

Proses ini dilakukan penyederhanaan, penggolongan dan menyaring data yang tidak diperlukan, dan mengatur data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat diperoleh.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses di mana sekumpulan informasi disusun secara teratur agar mudah dipahami. Adapun bentuk penyajiannya biasanya berupa teks naratif, data tabel, grafik, juga bagan. Kegiatan ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis statistik, yakni menentukan penilaian hasil tes, rata-rata nilai, dan persentase ketuntasan belajar siswa.

d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data yang dilakukan dengan berpacuan pada hasil reduksi data dan tetap melihat pada rumusan masalah sebagai tujuan yang hendak dicapai. Kemudian dari data yang telah disusun dipadankan satu dengan yang lainnya untuk di ambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.